

	MONITORING EFEK SAMPING OBAT		
	SOP	No. Dokumen : 068/SOP/Pusk-RJ No. Revisi : - Tanggal Terbit : 16 Januari 2023 Halaman : 1/2	
PUSKESMAS RASAU JAYA			<u>Abdullah Asyrafi</u> <u>Hasibuan, S.K.M.</u> NIP.1968051019890310 12
1. Pengertian	Monitoring efek samping obat adalah suatu kegiatan mencatat, memantau dan melaporkan efek samping obat yang mungkin terjadi dan segera ditindaklanjuti.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan monitoring efek samping obat.		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Nomor 048 Tahun 2023 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Puskesmas Rasau Jaya.		
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas. 2. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Tahun 2019. 3. Pedoman Teknis Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Tahun 2020.		
5. Prosedur / Langkah langkah	a. Alat dan Bahan : 1. Masker 2. Laporan Efek Samping Obat b. Petugas yang Melaksanakan 1. Petugas Farmasi c. Langkah-Langkah 1. Petugas menggunakan APD sesuai transmisi 2. Petugas pengelola obat menerima monitoring efek samping obat dari petugas kesehatan 3. Petugas pengelola obat melakukan kompilasi data hasil monitoring efek samping obat yang diterima dari petugas kesehatan 4. Petugas pengelola obat membuat laporan Monitoring Efek Samping Obat Puskesmas 5. Kepala Puskesmas memeriksa dan menandatangani laporan Monitoring Efek Samping Obat 6. Petugas Tata Usaha membubuhkan nomor keluar laporan Monitoring Efek Samping Obat 7. Petugas pengelola obat mengirimkan laporan Monitoring Efek Samping Obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten 8. Petugas pengelola obat mendokumentasikan arsip laporan efek samping obat		

<p>6. Diagram Alir</p>	<pre> graph TD A([Petugas menggunakan APD sesuai transmisi]) --> B[Petugas pengelola obat menerima monitoring efek samping obat dari petugas kesehatan] B --> C[Petugas pengelola obat melakukan kompilasi data hasil monitoring efek samping obat yang diterima dari petugas kesehatan] C --> D[Petugas pengelola obat membuat laporan Monitoring Efek Samping Obat Puskesmas] D --> E[Kepala Puskesmas memeriksa dan menandatangani laporan Monitoring Efek Samping Obat] E --> F[Petugas Tata Usaha membubuhkan nomor keluar laporan Monitoring Efek Samping Obat] F --> G[Petugas pengelola obat mengirimkan laporan Monitoring Efek Samping Obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten] G --> H([Petugas pengelola obat mendokumentasikan arsip laporan efek samping obat]) </pre>																				
<p>7. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>	<p>1. Selama kegiatan wajib melaksanakan protokol Kesehatan 2. Petugas pengelola obat memastikan kembali perhitungan yang telah dilakukan sesuai</p>																				
<p>8. Unit terkait</p>	<p>Ruang farmasi</p>																				
<p>9. Dokumen terkait</p>	<p>Laporan Monitoring Efek Samping Obat</p>																				
<p>10. Rekaman historis perubahan</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai berlaku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku																
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku																		